

REFLEKSI KONSEPSI KH. HASYIM ASY'ARI TENTANG KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DALAM KITAB ADABUL'ALI WAL MUTA'ALLIM**Nita Ayu Rahmawati^{1*}, Hidayatur Rohmah²**¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A Wahab Hasbullah
nitaayu713@gmail.com²Dosen Pend. Agama Islam, Universitas KH. A Wahab Hasbullah
hidayaturohmah@unwaha.ac.id©2019 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

This study aims to determine the personal competence of MTsN 14 Jombang teacher reflected in the book Adabul abul Alim Wal Muta'allim by Hadratus Syech KH Hasyim Asy'ar about Teacher Ethics. Where the teacher's personal competence can shape the learner's personality as assessed from his spiritual and social attitudes. This research is a descriptive research with a qualitative approach. The data generated from this research are in the form of descriptive data obtained from data in the form of writing, words, and documents originating from respondents or sources studied. Researchers used purposive sampling techniques in the stage of field work, purposive sampling is a sampling technique for data sources with certain considerations. Therefore, the respondents in this study were all teachers who taught in class IX MTsN 14 Jombang and students determined using radom. The results showed that, the competence of MTsN 14 Jombang teachers in accordance with the Teacher Performance Assessment was included in both categories. Also from observations that show that the competencies of teachers who teach MTsN 14 Jombang meet the personal competency standards of teachers in accordance with the Minister of National Education Regulation No. 16 of 2007. Then for students of class IX MTsN 14 Jombang they already have a good personality, things this is shown from the practice of spiritual attitudes and social attitudes that show that of thirty attitude indicators there are only seven indicators that are less mastered by some students. Thus, the personality possessed by educators will have an impact on the development of the learner's personality

Keywords: *Teacher Personality Competence, Adabul 'Alim Wal Muta'allim's Book***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru MTsN 14 Jombang yang direfleksikan dari kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim karangan Hadratus Syech KH Hasyim Asy'ar tentang Etika Guru. Dimana kompetensi kepribadian guru tersebut dapat membentuk kepribadian peserta didik yang dinilai dari sikap spiritual dan sikap sosialnya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata, serta dokumen yang berasal dari responden atau sumber yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam tahap pekerjaan lapangan, purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di kelas IX MTsN 14 Jombang dan peserta didik yang ditentukan dengan menggunakan radom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompetensi guru MTsN 14 Jombang yang sesuai dengan Penilaian Kinerja Guru termasuk dalam kategori baik. Selain itu juga dari observasi yang menunjukkan bahwa kompetensi guru yang mengajardi MTsN 14 Jombang telah memenuhi standar kompetensi kepribadian guru yang sesuai dengan Praturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Kemudian untuk peserta didik kelas IX MTsN 14 Jombang mereka telah memiliki kepribadian yang baik, hal ini ditunjukkan dari pengamalan sikap spiritual dan sikap sosial yang menunjukkan bahwa dari tiga puluh indikator sikap hanya terdapat tujuh indikator yang kurang dikuasai oleh beberapa peserta didik. Dengan

demikian, kepribadian yang dimiliki oleh pendidik akan berdampak pada perkembangan kepribadian peserta didiknya.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru, Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, manusia memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Sedangkan fenomena yang terjadi saat ini adalah melemahnya kepribadian baik seseorang. Oleh sebab itu pembentukan kepribadian seseorang sejak dini sangatlah penting, dalam hal ini tidak hanya orang tua yang berperan dalam pembentukan kepribadian seseorang namun lingkungan pendidikan formal juga sangat berpengaruh.

Kepribadian peserta didik dapat terbentuk melalui proses pembelajaran di sekolah baik melalui pelajaran akademik maupun non akademik. Di dalam lingkungan pendidikan, guru merupakan seseorang yang memiliki kuasa penuh dan mampu dalam membentuk kepribadian baik peserta didik.

Dalam pandangan secara umum, guru yang mengajar di bawah naungan lembaga madrasah dianggap telah memiliki kepribadian yang baik, dengan kata lain berarti telah memiliki landasan kompetensi kepribadian. Dalam hal ini, termasuk tenaga pendidik yang mengajar di MTsN 14 Jombang. Dalam observasi pra-penelitian, peneliti melihat bahwa sebagian besar guru yang mengajar di MTsN 14 Jombang telah memiliki kepribadian yang baik, hal ini terlihat dari proses ketika mengajar selalu menunjukkan ketaatan dalam beragama misalnya memberi contoh kepada siswa untuk sholat berjama'ah, berpakaian sopan serta menutup aurat, bertutur kata baik dan lain-lain.

Lebih lanjut, peneliti ingin mengetahui apakah semua guru yang mengajar di kelas IX MTsN 14 Jombang telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik dan apakah kompetensi kepribadian yang telah dimiliki tersebut sejalan dengan etika sebagai seorang guru menurut pandangan Hadratus Syech KH. Hasyim Asy-'ari.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus sebagai instrumen utama dan sebagai pengumpul data

penelitian.¹Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap pra lapangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan awal penelitian, mengurus izin penelitian, peninjauan lapangan dan pemilihan subjek dan informan.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. oleh karena itu yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh yang mengajar di kelas IX MTsN 14 Jombang serta peserta didik yang ditentukan dengan menggunakan *random sampling* (sampel acak).
3. Tahap pasca lapangan. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah ditemukan kemudian ditarik kesimpulan sebagai laporan dari hasil penelitian.

Penelitian ini tidak mengkaji keseluruhan dari populasi dikarenakan adanya keterbatasan dari peneliti baik dalam hal waktu, tenaga maupun pikiran. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IX MTsN 14 Jombang yang berjumlah 166 dan sampel penelitian ini adalah 25 siswa yang diambil secara acak dengan jumlah 5 siswa untuk mewakili setiap satu kelas. Peneliti mengambil 10% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IX.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh guru yang mengajar di MTsN 14 Jombang merupakan guru yang beragama Islam. Sebagian besar telah menunjukkan sikap ketaatan dalam beragama, melalui kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur wajib berjama'ah yang diadakan oleh pihak madrasah, selain para siswa seluruh guru juga wajib mengikuti kegiatan tersebut kecuali guru dan siswa yang sedang berhalangan. Pada saat kegiatan sholat berjama'ah maupun kegiatan istighosah bersama (terjadwal) yang memimpin (mejadi imam) adalah bapak guru sendiri. Hal ini dilakukan bertujuan untuk

¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 306.

memberikan pembelajaran secara langsung kepada para peserta didik, dimana seorang guru adalah teladan dan figur yang patut untuk ditiru.

Seorang guru pun dalam menyikapi suatu masalah dengan baik dalam mendidik, karena tingkah laku atau etika seorang guru sangat berperan sekali dalam profesinya sebagai pendidik. Sehingga sifatnya akan menjadi contoh kepada muridnya, selain memberikan ilmu pengetahuan atau mentransfer ilmu kepada murid, guru pun harus bisa memberikan sikap yang baik terhadap muridnya karena seorang murid adalah orang yang menghendaki agar mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan kepribadian yang baik untuk bekal hidupnya agar berbahagian di dunia dan akhirat dengan jalan belajar yang sungguh-sungguh.²

Tugas guru tidak hanya memberikan materi pelajaran kepada siswanya, namun dalam bersikap seorang guru juga tuntutan untuk dapat memberikan contoh yang baik dalam bertutur kata maupun perilaku sehari-hari saat berada di sekolah. Sesuai dengan etika guru terhadap pelajar dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* seorang guru diharuskan untuk memberi perlakuan sama kepada semua pelajar, tanpa pilih kasih/diskriminatif.

Selain itu sesuai dengan etos kerja, dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* seorang guru juga dituntut untuk dapat memudahkan pelajar dalam memahami dan menguasai ilmu serta seorang guru harus mengajar dengan penuh semangat dan memiliki keahlian dalam mengajar. Oleh sebab itu, maka dapat diketahui sebagian besar guru yang mengajar di kelas IX MTsN 14 Jombang telah menerapkan lima kompetensi kepribadian dan juga sesuai dengan kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* tentang etika seorang guru.

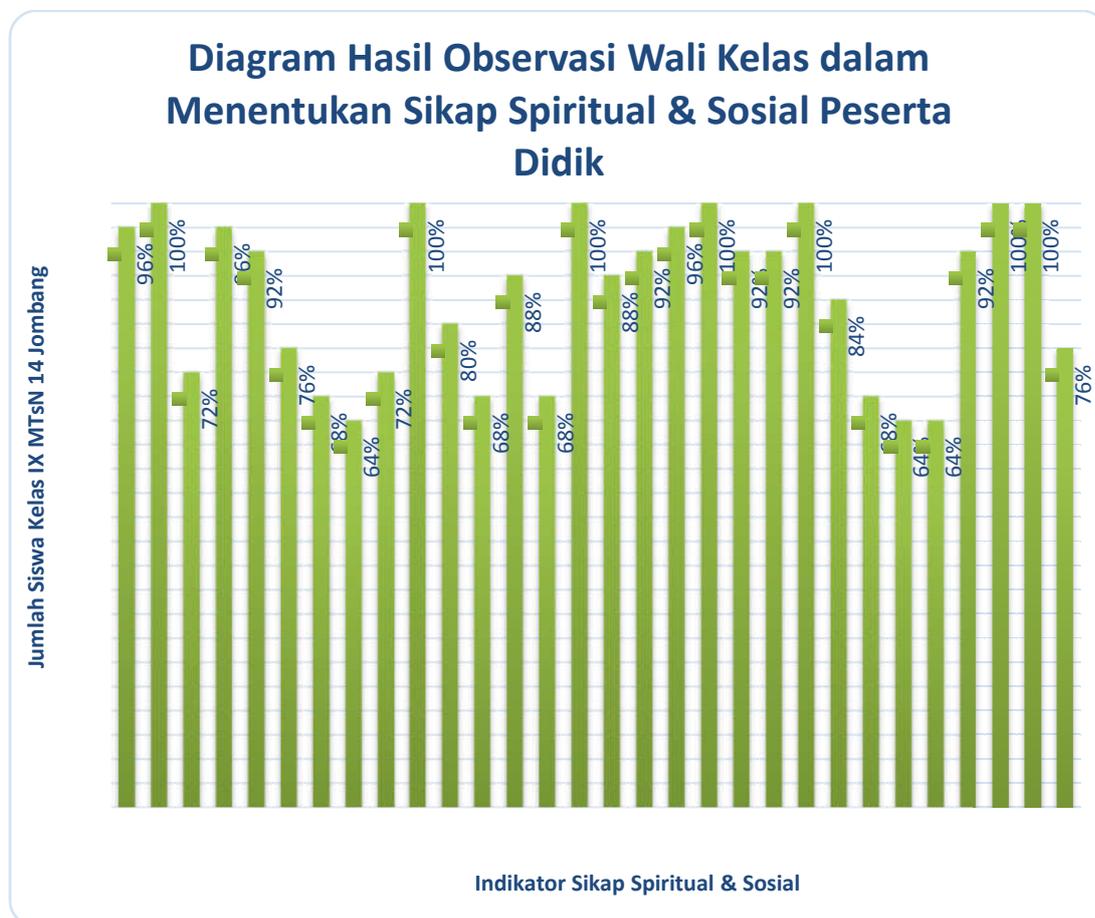
Guru sebagai pendidik profesional memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap murid maupun masyarakat pada umumnya.³

Untuk mengetahui adanya implikasi kompetensi kepribadian guru dengan kepribadian peserta didik yang terlihat dari sikap spiritual dan sikap sosial, maka penulis akan meyajikannya dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

²Manpan Drajjart dan Ridwan Efendi, *Etika Profesi Guru*, 106.

³*Ibid.*, 89.

Grafik1.1 Implikasi Kompetensi Kepribadian Guru dengan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Peserta Didik



Pembahasan

Dari diagram di atas, dapat diperoleh keterangan sebagai berikut:

1. Sebanyak 24 siswa dengan persentase 96% telah berperilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam (sholat fardhu, puasa wajib, dll).
2. Seluruh siswa (100%) telah mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah.
3. Sebanyak 18 siswa dengan persentase 72% yang dapat menjaga kelestarian alam seperti: aktif melaksanakan piket kelas, menjaga kebersihan taman serta membuang sampah pada tempatnya.
4. Terdapat 24 siswa dengan persentase sebesar 96% telah berperilaku suka memberi dan menolong sesama temannya.
5. Sebanyak 23 siswa dengan persentase 92% telah menunjukkan perilaku selalu

- berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan atau pelajaran.
6. Terdapat 19 siswa dengan persentase 76% telah menunjukkan sikap berteman tanpa pilih kasih.
7. Terdapat 17 siswa dengan persentase 68% yang tidak mengganggu atau usil kepada teman lainnya.
8. Hanya terdapat 16 siswa dengan persentase 64% yang tidak menyontek pada saat ulangan/ujian berlangsung.
9. Terdapat 18 siswa dengan persentase 72% yang mengembalikan barang pinjaman atau temuan kepada pemiliknya.
10. Seluruh siswa dengan persentase 100% telah hadir disekolah/kelas dengan tepat waktu.
11. Terdapat 20 siswa dengan persentase 80% telah memakai seragam lengkap dan rapi.
12. Terdapat 18 siswa dengan persentase 68% yang telah mengumpulkan tugas/PR dengan tepat waktu.

13. Terdapat 22 siswa dengan persentase 88% telah mengerjakan tugas/PR dengan baik.
14. Hanya terdapat 17 siswa dengan persentase 68% yang telah menjalankan tugas yang diberikan oleh guru.
15. Seluruh siswa dengan persentase 100% telah menunjukkan sikap untuk mengatasi masalah dalam kelompok di kelas.
16. Terdapat 22 siswa dengan persentase 88% telah menunjukkan sikap mengakui kesalahan dan tidak melemparkan kesalahan kepada teman lainnya.
17. Terdapat 23 siswa dengan persentase sebesar 92% yang telah menunjukkan sikap menghormati guru, pegawai sekolah, serta orang yang lebih tua.
18. Sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 96% telah berbicara atau bertutur kata halus tidak kasar.
19. Seluruh siswa dengan persentase 100% dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah dan tidak marah-marah.
20. Sebanyak 23 siswa dengan persentase 92% selalu mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman dan orang-orang disekolah.
21. Sebanyak 23 siswa dengan persentase 92% selalu menunjukkan wajah ramah dan tidak cemberut.
22. Seluruh siswa dengan persentase 100% telah menunjukkan sikap ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.
23. Terdapat 21 siswa dengan persentase 84% telah menunjukkan sikap meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/tidak memiliki.
24. Terdapat 17 siswa dengan persentase 68% telah menunjukkan sikap menjaga keasrian, keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah.
25. Terdapat 16 siswa dengan persentase 64% yang menunjukkan sikap perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan.
26. Terdapat 16 siswa dengan persentase 64% yang berani tampil di depan kelas.
27. Sebanyak 23 siswa dengan persentase 92% telah menunjukkan sikap berani mengemukakan pendapat.
28. Seluruh siswa dengan persentase 100% berani mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis.
29. Seluruh siswa dengan persentase 100% telah menunjukkan sikap mampu

memberikan kritikan yang membangun terhadap karya orang lain.

30. Terdapat 19 siswa dengan persentase 76% mampu memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.

Dari keterangan yang telah penulis jabarkan, maka dapat diketahui bahwa sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik kelas IX MTsN 14 Jombang dengan tingkat penguasaan 60%-69% (kategori kurang) adalah sebanyak tujuh indikator, yaitu indikator nomor 7, 8, 12, 14, 24, 25 dan 26. Untuk tingkat penguasaan 70%-79% (kategori cukup) adalah sebanyak empat indikator, yaitu indikator nomor 3, 6, 9 dan 30. Untuk tingkat penguasaan 80%-89% (kategori baik) adalah sebanyak empat indikator, yaitu indikator nomor 11, 13, 16 dan 23. Sedangkan selebihnya adalah tingkat penguasaan tertinggi yaitu 90%-100% (kategori sangat baik) terdapat lima belas indikator.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kompetensi kepribadian guru MTsN 14 Jombang yang telah direfleksikan dari kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* tentang Etika Guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru yang mengajar dikels IX MTsN 14 Jombang telah menerapkan indikator kompetensi guru yang telah disesuaikan dengan isi kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* tentang Etika yang harus dimiliki oleh guru.
2. Implikasi kompetensi keprinadian yang dimiliki guru MTsN 14 Jombang yang telah direfleksikan dengan kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* memiliki keterkaitan dengan keprinadian peserta didik kelas IX MTsN 14 Jombang. Hal ini dibuktikan dari sikap spiritual dan sikap sosial yang dimiliki peserta didik. Dari hasil observasi rata-tara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mengamalkan sikap spiritual dan sikap sosial sesuai dengan indikator yang telah dibuat oleh pemerintah. Dengan tingkat penguasaan 60%-69% (kategori kurang) hanya terdapat tujuh indikator, selebihnya sebanyak dua puluh tiga indikator sikap spiritual dan sikap soasial telah dikuasai oleh peserta didik kelas IX MTsN 14 Jombang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*.2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashoumi, Hilyah. Urgensitas Aspek Kepribadian Bagi Guru PAI, *Jurnal Lisan al-Hal (Jurnal Pengembangan dan Kebudayaan)*. Vol. 12, 1 (Juni 2018).
- Drajat, Manpan dan M. Ridwan E, *Etika Profesi Guru*. 2014. (Bandung: Alfabeta).
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Mulyadi. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah*. (Jakarta: Prenada Media Group)
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. 2009. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2017. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode dan Prosedur* (Jakarta:Prenadamedia Grup, 2013)